

OPERASI

(Tipe RI, R2, R3)

Sistem Simptom	INDIKATOR				BUZZER
	Tekanan Oli (Hijau)	Panas Berlebih (Merah)	ACG (Merah)	PGM-FI (Merah)	SISTEM KORESPONDING
Saat Menyalakan	ON (2 sec)	ON (2 sec)	ON	ON (2 sec)	Dengan kunci mesin menyala: ON (2 kali)
Selama Operasi	ON	OFF	OFF	OFF	OFF
Tekanan Oli Rendah	OFF	OFF	OFF	OFF	ON (berkelanjutan)
Panas Berlebih	ON	ON	OFF	OFF	ON (berkelanjutan)
Peringatan ACG	ON	OFF	ON	OFF	alternatif ON dan OFF (pada interval panjang)
Peringatan PGM-FI	ON*	OFF*	OFF	ON	alternatif ON dan OFF (pada interval panjang)
Kontaminasi Air	ON	OFF	OFF	OFF	alternatif ON dan OFF (pada interval pendek)

CATATAN:

Beberapa indikator dan/atau buzzer akan diaktifkan pada saat yang bersamaan karena terjadinya malfungsi.

*: Kadang-kadang dapat berkedip karena terjadinya kerusakan.

OPERASI

(Tipe Tampilan Assy)

Sistem Symptom	INDIKATOR				BUZZER	LEVEL PERINGATAN	Pengurangan Power*
	Tekanan Oli (Hijau)	Panas Berlebih (Merah)	ACG (Merah)	PGM-FI (Merah)	SISTEM KORESPONDING		
Selama Operasi	OFF	OFF	OFF	OFF	OFF	OFF	OFF
Tekanan Oli Rendah	ON	OFF	OFF	OFF	ON (berkelanjutan)	 Warning level 1	ON
Panas Berlebih	OFF	ON	OFF	OFF	ON (berkelanjutan)	 Warning level 1	ON
Peringatan ACG	OFF	OFF	ON	OFF	alternatif ON dan OFF (pada interval panjang)	 Warning level 2	OFF
Peringatan PGM-FI	OFF	OFF	OFF	ON	alternatif ON dan OFF (pada interval panjang)	 Warning level 2	OFF
Kontaminasi Air	OFF	OFF	OFF	OFF	alternatif ON dan OFF (pada interval pendek)	 Warning level 2	OFF

CATATAN:

Beberapa indikator dan/atau buzzer akan diaktifkan pada saat yang bersamaan karena terjadinya malfungsi.

*: Lihat halaman 105 tentang pengurangan daya.

OPERASI

Saat sistem peringatan tekanan oli diaktifkan:

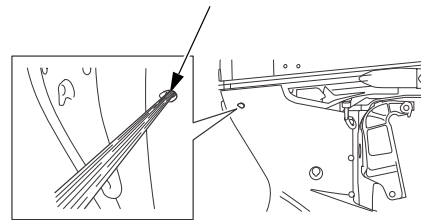
1. Segera hentikan mesin dan periksa level oli mesin (lihat halaman 59).
2. Jika oli naik ke level yang direkomendasikan, nyalakan ulang mesin. Jika sistem peringatan tekanan minyak berhenti setelah 30 detik, sistem normal.

CATATAN:

Jika throttle tertutup tiba-tiba setelah melaju dengan kecepatan penuh, putaran mesin mungkin turun di bawah kecepatan idle yang ditentukan. Ini dapat menyebabkan sistem peringatan tekanan oli diaktifkan sesaat.

3. Jika sistem peringatan tekanan minyak tetap aktif setelah 30 detik, kembali ke pendaratan perahu terdekat dan hubungi dealer motor tempel Honda resmi terdekat Anda.

LUBANG PEMERIKSAAN AIR PENDINGIN



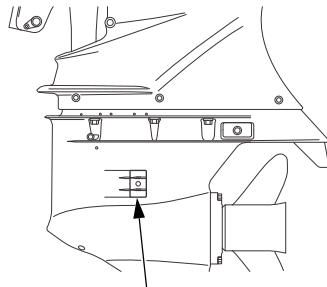
Saat sistem peringatan panas berlebih diaktifkan:

1. Kembalikan tuas persneling atau tuas kontrol ke posisi N (netral) dengan segera. Periksa untuk melihat apakah air mengalir keluar dari lubang cek air pendingin.
2. Jika air mengalir keluar dari lubang cek air pendingin, teruskan diam selama 30 detik. Jika sistem peringatan overheat berhenti setelah 30 detik, sistem normal.

CATATAN:

Jika mesin dimatikan setelah berjalan pada kecepatan penuh, suhu mesin mungkin naik di atas normal. Jika mesin dihidupkan ulang, tak lama setelah dimatikan, sistem peringatan overheat bisa diaktifkan sebentar lagi.

OPERASI



**PORT MASUK AIR PENDINGIN
(setiap sisi)**

3. Jika sistem peringatan overheat tetap aktif, hentikan mesin. Miringkan motor tempel dan periksa jalur masuk air untuk penghalang. Jika tidak ada penghalang di jalur masuk air, kembali ke pendaratan perahu terdekat dan hubungi dealer motor tempel Honda resmi terdekat Anda.

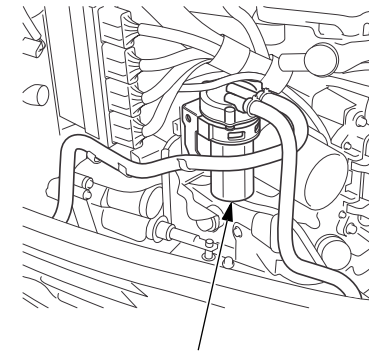
Ketika PGM-FI diaktifkan:

1. Konsultasikan dengan dealer motor tempel Honda resmi.

Ketika sistem peringatan ACG diaktifkan.

1. Periksa baterai (lihat halaman 129). Jika baterai baik-baik saja, konsultasikan dengan dealer motor tempel Honda resmi.

Ketika bel pemisah air berbunyi:



SEPARATOR AIR

Ketika bel pemisah air berbunyi:

1. Periksa sparator air untuk kontaminasi air. Jika air terakumulasi, tiriskan mereka (lihat halaman 126).

OPERASI

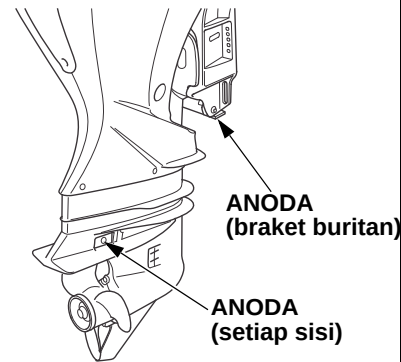
<Over-rev Limiter>

Motor tempel ini dilengkapi dengan mesin over-rev limiter yang aktif saat putaran mesin meningkat secara berlebihan. Over-rev limiter dapat diaktifkan saat layar, memiringkan motor tempel, atau saat terjadi ventilasi ketika belokan tajam.

Bila over-rev limiter diaktifkan:

1. Segera kurangi pembukaan throttle dan periksa sudut trim.
2. Jika sudut trim benar, namun over-rev limiter tetap aktif, hentikan mesin, periksa kondisi motor tempel, periksa apakah baling-baling benar terpasang dan periksa kerusakannya. Perbaiki atau servis seperlunya, dengan menghubungi dealer motor tempel resmi Honda Anda.

<Anoda>



Anoda adalah bahan korban yang membantu melindungi motor tempel dari korosi.

PERHATIAN

Pengecatan atau pelapisan anoda akan menyebabkan kerusakan karat dan korosi pada motor tempel.

Ada juga 4 anoda korban kecil di saluran air blok mesin.

<Pengurangan Power>



Motor tempel ini dilengkapi dengan sistem reduksi power yang aktif ketika motor tempel memiliki masalah serius.

Sistem reduksi power menurunkan kecepatan mesin untuk melindungi mesin hingga kerusakan diperbaiki. Ketika salah satu dari dua sistem sensor remote control rusak, sistem reduksi daya tidak menurunkan kecepatan mesin.

OPERASI

Berlayar di Air Dangkal

PERHATIAN

Sudut trim/tilt yang berlebihan selama operasi dapat menyebabkan baling-baling keluar dari air dan menyebabkan ventilasi baling-baling dan mesin over-revving. Sudut trim/tilt yang berlebihan juga dapat merusak pompa air dan memanaskan mesin secara berlebihan.

Saat beroperasi di air dangkal, miringkan motor tempel ke atas untuk mencegah baling-baling dan casing roda gigi menyentuh bagian bawah (lihat halaman 95). Ketika motor tempel dimiringkan, operasikan motor tempel dengan kecepatan rendah.

Monitor lubang pemeriksaan air pendingin untuk pembuangan. Pastikan bahwa motor tempel tidak miring sedemikian tinggi sehingga jalur masuk air keluar dari air.

Beberapa Motor Tempel

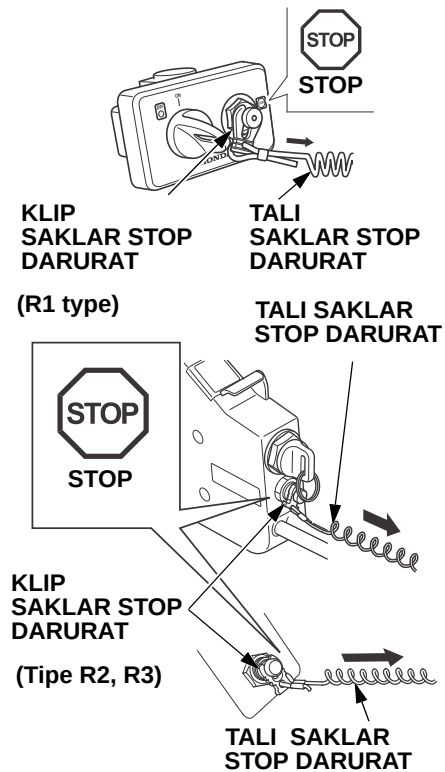
Pada perahu yang dilengkapi dengan lebih dari satu motor tempel, semua motor biasanya beroperasi pada saat yang bersamaan.

Jika satu atau lebih motor dihentikan sementara yang lain sedang berjalan, letakkan motor yang berhenti di "N" (netral) dan miringkan sehingga baling-balingnya berada di atas permukaan air.

Jika baling-baling motor yang berhenti tersisa di air, baling-baling dapat berputar ketika perahu bergerak melalui air, menyebabkan aliran air terbalik dari knalpot. Aliran balik ini akan terjadi jika baling-baling mesin yang berhenti berada di air, perpindahan gigi berada dalam "R" (terbalik), dan perahu bergerak maju. Aliran balik dapat menyebabkan kerusakan mesin.

9. MENGHENTIKAN MESIN

Menghentikan Mesin Darurat (Tipe D1, D2)



Tarik kabel keriting dari sakelar berhenti darurat dan lepaskan pelat kunci dari sakelar; ini akan menghentikan mesin.

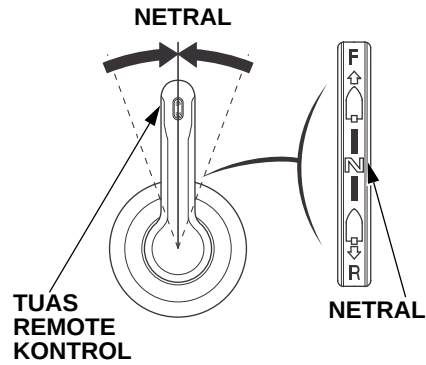
CATATAN:
Merupakan ide yang baik untuk menghentikan mesin dengan saklar darurat berhenti dari waktu ke waktu untuk memastikan bahwa sakelar berhenti darurat beroperasi dengan benar.

Mesin Berhenti Normal (Tipe D1, D2)

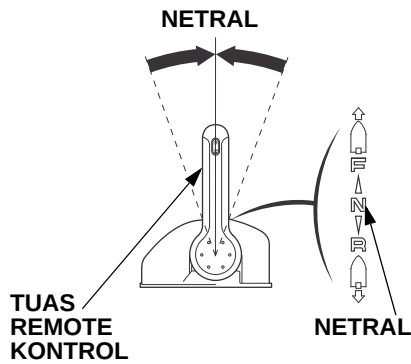
1. Pindahkan tuas geser ke posisi NETRAL.

CATATAN:
Setelah berlayar dengan throttle terbuka penuh, dinginkan mesin dengan menjalankannya pada kecepatan idle selama beberapa menit

MENGHENTIKAN MESIN

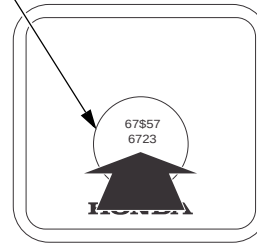


(Tipe D1)



(Tipe D2)

SAKLAR
START/STOP

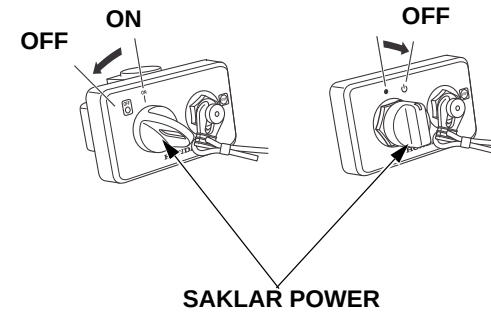


2. Tekan tombol start / stop untuk menghentikan mesin.

CATATAN:

Jika mesin tidak berhenti ketika tombol start / stop ditekan, lepaskan sambungan konektor saluran bahan bakar dari motor tempel.

(Tipe Kunci Normal) (Tipe Smart Key Honda)



(Jenis Kunci Normal)

3. Putar tombol saklar daya ke posisi OFF, lalu lepas dan simpan.

(Jenis Honda Smart Key)

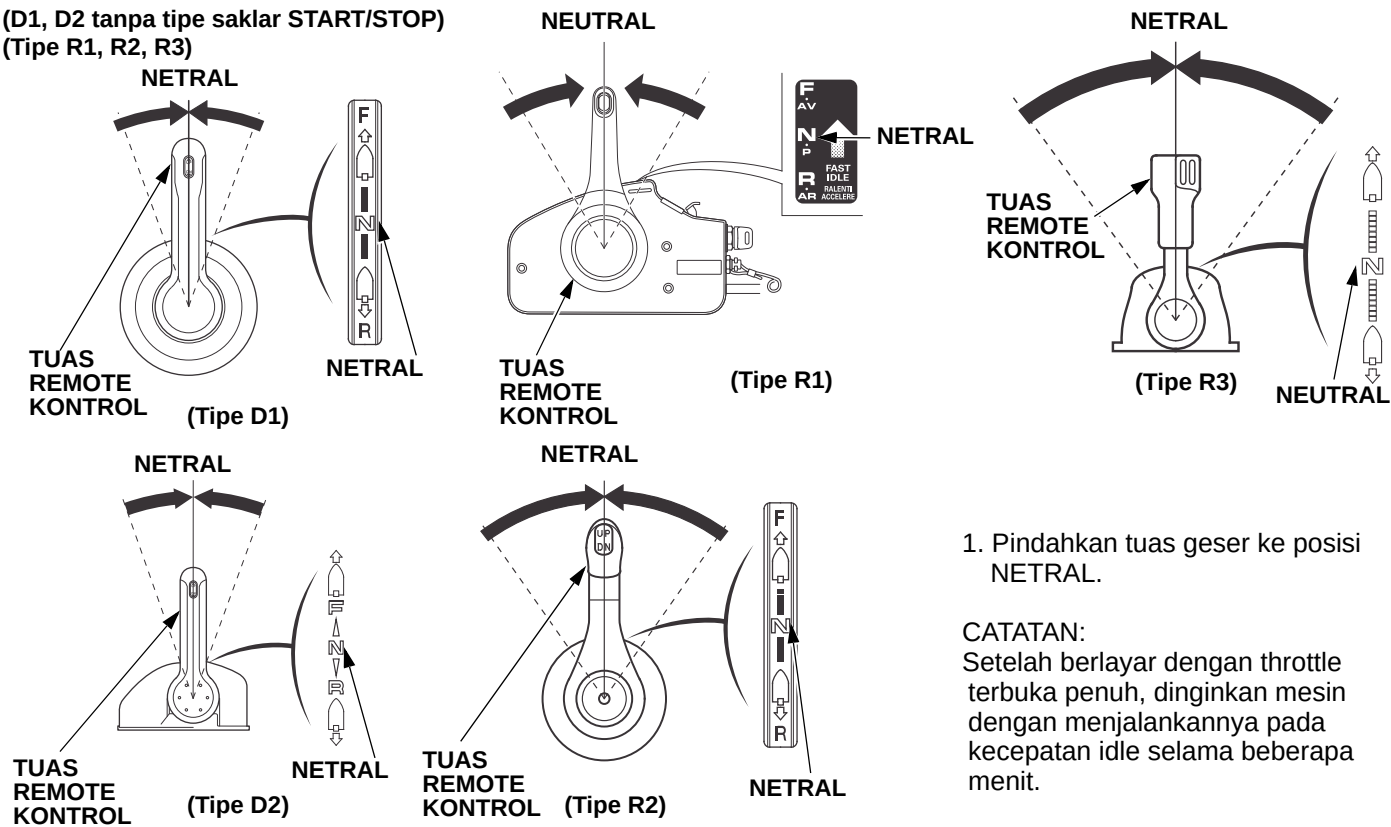
3. Putar sakelar daya ke kanan atau tekan tombol kunci pada Honda Smart Key untuk mematikan daya.

Jika Anda menggunakan tangki bahan bakar portabel, putuskan saluran bahan bakar jika Anda akan menyimpan atau mengangkut motor tempel.

MENGHENTIKAN MESIN

Menghentikan Mesin Normal

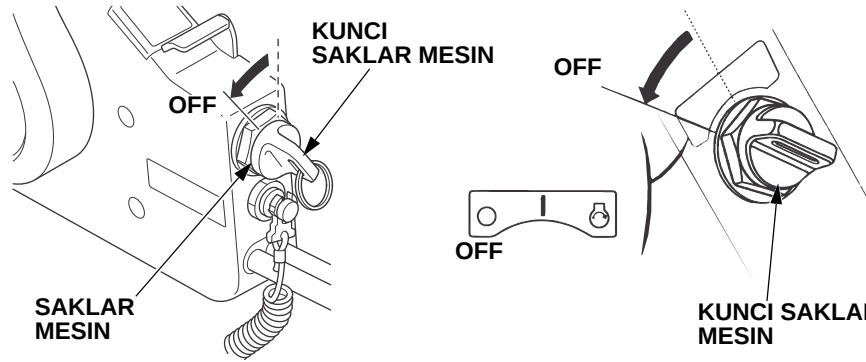
(D1, D2 tanpa tipe saklar START/STOP)
(Tipe R1, R2, R3)



1. Pindahkan tuas geser ke posisi NETRAL.

CATATAN:
Setelah berlayar dengan throttle terbuka penuh, dinginkan mesin dengan menjalankannya pada kecepatan idle selama beberapa menit.

MENGHENTIKAN MESIN



(Tipe R1)

2. Putar kunci sakelar mesin ke posisi OFF untuk menghentikan mesin.

(D1, D2 tanpa tipe saklar START/SYOP)
(Tipe R2, R3)

CATATAN:

Jika mesin tidak berhenti ketika saklar mesin diputar ke OFF, lepaskan sambungan konektor saluran bahan bakar dari motor tempel.

3. Lepaskan kunci sakelar mesin dan simpan.

Jika Anda menggunakan tangki bahan bakar portabel, putuskan saluran bahan bakar jika Anda akan menyimpannya

10. PENGANGKUTAN

Pemutusan Saluran Bahan Bakar

Sebelum mengangkat motor tempel, putuskan dan lepaskan saluran bahan bakar.

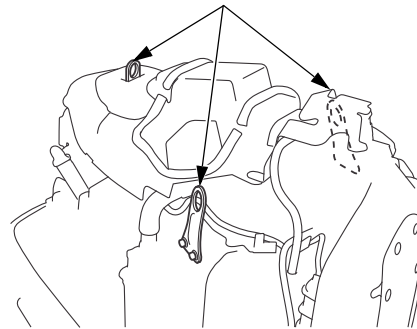
⚠ PERINGATAN

Bensin sangat mudah terbakar, dan uap bensin bisa meledak, menyebabkan luka serius atau kematian.

- Berhati-hatilah untuk tidak menumpahkan bahan bakar. Bahan bakar tumpah atau uap bahan bakar bisa menyalakan. Jika ada bahan bakar yang tumpah, pastikan daerahnya sudah kering sebelumnya menyimpan atau mengangkat motor tempel.
- Jangan merokok atau biarkan api atau percikan api dimana bahan bakar dikeringkan atau disimpan.

Pengangkutan

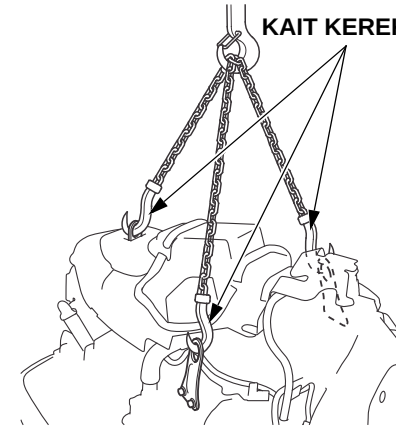
MATA ANGKUT



Saat mengangkat motor tempel ke kendaraan, lakukan yang berikut ini.

1. Lepaskan penutup mesin (lihat halaman 57).

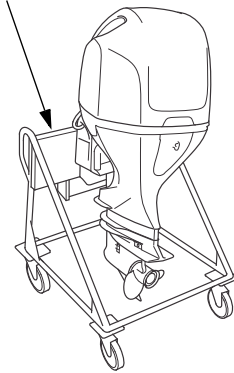
KAIT KEREKAN



2. Atur kait kerekan pada mata angkat dan gantungkan motor tempel untuk mengeluarkannya dari perahu.

PENGANGKUTAN

STAND MOTOR TEMPEL



3. Amankan motor tempel pada dudukan motor tempel dengan baut dan mur pemasangan.
4. Lepas kait kerekan dan pasang kembali penutup mesin (lihat halaman 57).

Penarikan

Ketika menarik atau mengangkut perahu dengan motor tempel yang terpasang, disarankan agar motor tempel tetap dalam posisi berjalan normal.

PERHATIAN

Jangan menarik atau mengangkut perahu dengan motor tempel dalam posisi miring. Perahu atau motor tempel bisa rusak parah jika motor tempel terjatuh.

Motor tempel harus ditarik dalam posisi berjalan normal. Jika ada jalan yang tidak memadai di posisi ini, maka gandengkan motor tempel dalam posisi miring menggunakan perangkat pendukung motor tempel seperti bar penghemat transom, atau lepaskan motor tempel dari perahu.

11. PEMBERSIHAN DAN PEMBILASAN

Setelah digunakan baik dalam air asin atau air kotor, bersihkan dan siram motor tempel dengan air bersih.

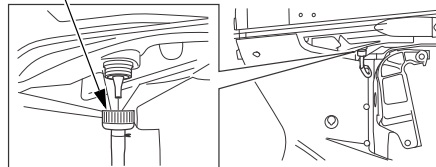
PERHATIAN

Jangan menggunakan air atau inhibitor korosi secara langsung ke komponen listrik di bawah penutup mesin, seperti generator AC, atau sabuk generator AC, timing belt. Jika inhibitor air atau korosi menembus komponen-komponen ini, mereka mungkin rusak. Sebelum menerapkan inhibitor korosi, tutup AC generator dan ikat pinggang dengan bahan pelindung untuk mencegah kerusakan.

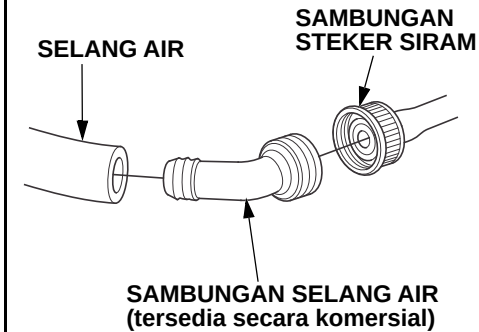
Matikan mesin sebelum melakukan pembersihan dan pembilasan.

1. Lepaskan sambungan saluran bahan bakar dari motor tempel.
2. Miringkan motor tempel.
3. Cuci bagian luar motor tempel dengan air bersih dan segar.

SAMBUNGAN STEKER SIRAM



4. Lepaskan konektor steker siram dari motor tempel.
5. Pasang sambungan selang air (tersedia secara komersial).



6. Hubungkan selang air segar ke sambungan selang air.
7. Hidupkan suplai air segar ke selang dan siram mesin setidaknya selama 10 menit.
8. Setelah pembilasan, lepaskan selang air dan sambungan selang air kemudian pasang kembali sambungan steker siram.
9. Miringkan motor tempel lalu gerakan tuas pengunci kemiringan ke posisi LOCK.

12. PEMELIHARAAN

Pemeliharaan dan penyesuaian berkala penting untuk menjaga agar motor tempel dalam kondisi terbaik. Layanan dan pemeriksaan sesuai dengan JADWAL PERAWATAN.

⚠ PERINGATAN

- Matikan mesin sebelum melakukan perawatan apapun. Jika mesin dijalankan, pastikan daerah berventilasi baik. Jangan sekali-kali menjalankan mesin di area tertutup atau terbatas. Pembuangan mengandung gas karbon monoksida beracun; menghirupnya dapat menyebabkan hilangnya kesadaran dan dapat menyebabkan kematian.
- Pastikan untuk memasang kembali penutup mesin, jika sudah dilepas, sebelum menghidupkan mesin. Kunci aman dengan menarik tuas pengunci.

PERHATIAN

- Jika mesin harus dijalankan, pastikan ada air minimal 100 mm (4 in) di atas pelat antiventilasi, jika tidak pompa air mungkin tidak menerima cukup air pendingin, dan membuat mesin akan terlalu panas.
- Gunakan hanya suku cadang Honda Genuine atau padanannya untuk perawatan atau perbaikan. Penggunaan suku cadang pengganti yang kualitasnya yang tidak setara bisa merusak motor tempel.

PEMELIHARAAN

Peralatan dan Suku Cadang (Peralatan tidak dilengkapi dengan Tipe Rotasi Counter)

Alat dan panduan pemilik berikut
dilengkapi pada motor tempel
untuk pemeliharaan, penyesuaian,
dan perbaikan darurat.

<Klip Saklar Stop Darurat Cadangan>

Klip saklar berhenti darurat cadangan
tersedia dari dealer motor tempel
Anda.

Selalu bawa klip saklar stop darurat
cadangan. Klip cadangan dapat
disimpan di dalam tas alat atau di
lokasi yang mudah dijangkau di atas
kapal.



PANDUAN PEMILIK



TAS PERALATAN



KUNCI KOTAK 10 mm



OBENG PHILLIPS



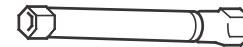
PEGANGAN



KUNCI HEX 6 mm



KUNCI RING PAS 19 mm



KUNCI BUSI

PEMELIHARAAN

JADWAL PEMELIHARAAN

ITEM	PERIODE SERVIS REGULER (3) Dilakukan setiap bulan yang ditentukan atau jarak jam operasi, dari yang lebih dulu.	Setiap Peggu- naan	Setelah Peggu- naan	Bulan Pertama atau 20 Jam	Setiap 6 Bulan atau 100 Jam	Setiap Tahun atau 200 Jam	Setiap 2 Tahun atau 400 Jam	Setiap 3 Tahun atau 600 Jam	Setiap 6 Tahun atau 1200 Jam	Kembali ke halaman
Oli Mesin	Level Pemeriksaan	0								59
	Perubahan			0	0					118
Filter Oli Mesin	Pergantian					0 (2)				—
Timing Belt	Pemeriksaan-Penyetelan			0 (2)	0 (2)					—
Oli Pelapis Gir	Pemeriksaan-Penyetelan					0 (2)				—
ACG Belt	Pemeriksaan-Penyetelan					0 (2)				—
Kabel kontrol dan linkage Throttle	Pemeriksaan-Penyetelan			0 (2)	0 (2)					—
Pembersihan katup	Pemeriksaan-Penyetelan/Pergantian					0 (2)				—
Busi (nickel)	Pemeriksaan-Penyetelan/Pergantian				0					120
Busi (iridium)	(Peralatan opsional) Periksa					0				—
	(Peralatan opsional) Bersihkan					0 (2)				—
	(Peralatan opsional) Ganti						0			—
Baling-baling dan pin cotter	Pemeriksaan	0				0				62
Metal Anoda (luar mesin) (6)	Pemeriksaan	0				0				66
Metal Anoda (dalam mesin) (6)	Lengan Periksa						0 (2)			—
	Knalpot manifold Bersihkan						0 (2)			—
	Bawah V bank Ganti								0 (2)	—
Kecepatan idle	Pemeriksaan-Penyetelan			0 (2)	0 (2)					—
Lubrikasi	Pelumasan			0 (1)	0 (1)					124
Filter bahan bakar dengan sparator air (sisi tekanan rendah)	Pemeriksaan	0			0					125
	Pergantian						0			127

CATATAN:

- (1) Lumasi lebih sering bila digunakan dalam air garam.
- (2) Barang-barang ini harus dilayani oleh dealer servis Anda, kecuali Anda memiliki alat yang tepat dan <adalah> ahli secara mekanik. Lihat Manual Toko Honda untuk prosedur servis.
- (3) Untuk penggunaan komersial profesional, catat jam operasi untuk menentukan interval perawatan yang tepat.
- (6) Bila ada 1/3 atau lebih banyak konsumsi, silakan tukar.
- (10) Hanya untuk tipe Remote Control Mekanis.

PEMELIHARAAN

ITEM	PERIODE SERVIS REGULER (3) Dilakukan setiap bulan yang ditentukan atau jarak jam operasi, dari yang lebih dulu.	Setiap Peggu- naan	Setelah Peggu- naan	Bulan Pertama atau 20 Jam	Setiap 6 Bulan atau 100 Jam	Setiap Tahun atau 200 Jam	Setiap 2 Tahun atau 400 Jam	Setiap 3 Tahun atau 600 Jam	Setiap 6 Tahun atau 1200 Jam	Kembali ke halaman
Filter Bahan Bakar (sisi tekanan tinggi)	Pergantian					o (2)				—
Thermostat dan tutup thermostat	Pemeriksaan/Pergantian					o (2)				—
Saluran Bahan Bakar	Pemeriksaan	o (8)								66
	Pergantian									—
Sambungan kabel dan baterai	Pemeriksaan tingkat kekencangan	o								65, 129
Baut dan Mur	Pemeriksaan kekencangan			o (2)	o (2)					—
Tabung breather crankcase	Pemeriksaan					o (2)				—
Bagian air pendingin	Pembersihan		o (4)		o (4)					—
Kebocoran pendingin	Pemeriksaan	o								135
Pompa air dan kunci Woodruff	Pemeriksaan					o (2)				—
Housing dan impeller	Pemeriksaan					o (2)				—
Saklar Stop Darurat	Pemeriksaan	o								39
Kebocoran oli mesin	Pemeriksaan	o								—
Setiap bagian operasional	Pemeriksaan	o								—
Kondisi mesin (5)	Pemeriksaan	o								—
Power Tilt/Trim	Pemeriksaan				o (2)					—
Pergantian Kabel (10)	Pemeriksaan-Penyetelan			o (2)	o (2) (7)					—

CATATAN:

- (2) Barang-barang ini harus dilayani oleh dealer servis Anda, kecuali Anda memiliki alat yang tepat dan <adalah> ahli secara mekanik. Lihat Manual Toko Honda untuk prosedur servis.
- (3) Untuk penggunaan komersial profesional, catat jam operasi untuk menentukan interval perawatan yang tepat.
- (4) Saat beroperasi di air asin, air keruh atau berlumpur, mesin harus dibilas dengan air bersih setelah setiap kali digunakan.
- (5) Setelah menyalakan, periksa suara mesin yang tidak biasa dan air pendingin mengalir bebas dari lubang cek.
- (7) Pengguna yang sering melakukan operasi shift akan merekomendasikan Anda untuk mengganti kabel shift sekitar tiga tahun.
- (8) Periksa saluran bahan bakar untuk kebocoran, retakan, atau kerusakan. Jika bocor, retak, atau rusak, bawalah ke dealer servis Anda untuk penggantian sebelum menggunakan tempel Anda.
- (9) Periksa saluran bahan bakar apakah ada kebocoran, retakan, atau kerusakan. Ganti saluran bahan bakar jika ada tanda-tanda kebocoran, retakan, atau kerusakan.
- (10) Hanya tipe Remote Control Mekanis

PEMELIHARAAN

Oli Mesin

Oli mesin yang tidak mencukupi atau terkontaminasi dapat mempengaruhi masa pakai komponen yang bergeser dan bergerak.

Interval penggantian oli:

20 jam operasi setelah tanggal pembelian atau bulan pertama untuk penggantian awal, kemudian setiap 100 jam operasi atau 6 bulan.

Kapasitas minyak:

7.6 L (8.0 US qt, 6.7 qt Imp) ... saat filter oli tidak diganti.

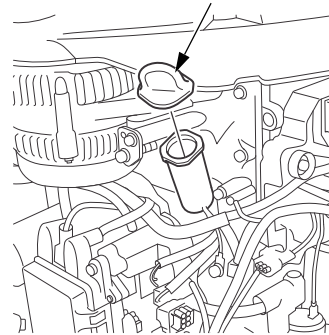
7.8 L (8.2 US qt, 6.9 qt Imp) ... saat filter oli diganti.

Oli yang Direkomendasikan:

Oli mesin SAE 10W-30 atau yang setara, API Service kategori SG, SH, SJ atau SL.

Penggantian Oli Mesin

TUTUP PENGISIAN OLI

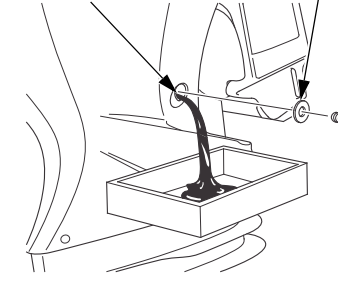


Tiriskan oli saat mesin masih hangat untuk memastikan pengeringan yang cepat dan sempurna.

1. Posisikan motor tempel secara vertikal, dan lepaskan penutup mesin (lihat halaman 57).

RING SEGEL

PANDUAN



BAUT PENGURAS

2. Tempatkan wadah yang sesuai di panduan.
3. Lepaskan baut penguras oli mesin dan mesin cuci penyegelan menggunakan kunci inggris 12 mm dan tiriskan oli mesin.

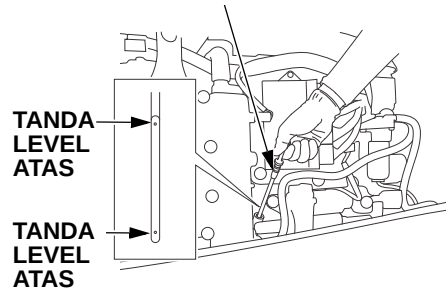
Pasang ring segel dan baut penguras yang baru, dan kencangkan dengan aman.

TORSI PENGENCANGAN:

23 N · m (2,3 kgf · m, 17 lbf · ft)

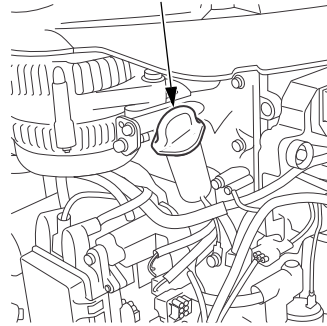
PEMELIHARAAN

DIPSTICK LEVEL OLI



4. Isi ulang sampai tanda level atas pada dipstick level oli dengan oli yang direkomendasikan.

TUTUP PENGISIAN OLI



5. Pasang kembali tutup pengisian oli dengan aman. Jangan overtighten.

CATATAN:

Buang oli bekas pakai dengan cara yang kompatibel dengan lingkungan. Kami sarankan Anda membawanya dalam wadah tertutup ke stasiun servis setempat untuk reklamasi. Jangan membuangnya di tempat sampah atau menuangkannya ke tanah.

Cuci tangan Anda dengan sabun dan air setelah menggunakan minyak bekas.

PEMELIHARAAN

Busi

Untuk memastikan pengoperasian mesin dengan baik, busi harus benar-benar terpisah dan bebas dari kotoran.

⚠ AWAS

Busi menjadi sangat panas selama operasi dan akan tetap panas untuk sementara setelah mesin dihentikan. Biarkan mesin menjadi dingin sebelum memperbaiki busi.

Interval Pemeriksaan-Pembersihan/Pergantian

Setiap 100 jam operasi atau 6 bulan.

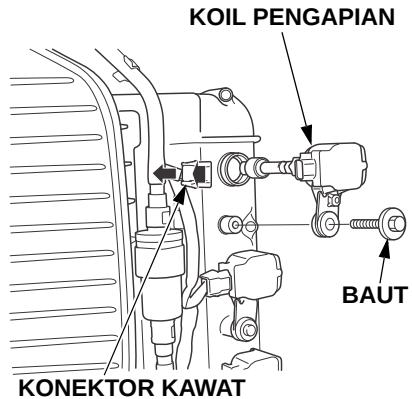
Busi yang direkomendasikan:
ZFR6K-11E (NGK)

PERHATIAN

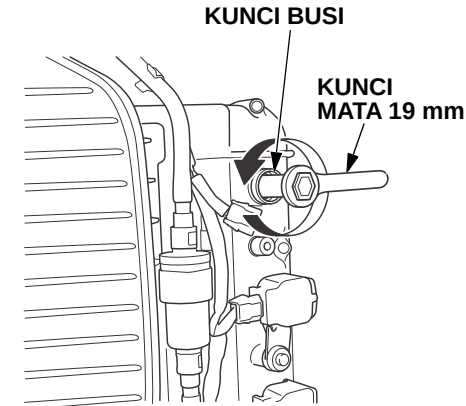
Gunakan hanya busi yang disarankan atau yang setara. Busi yang memiliki rentang panas yang tidak tepat dapat menyebabkan kerusakan pada mesin.

1. Lepaskan terminal negatif (-) baterai.
2. Buka kunci dan lepaskan penutup mesin (lihat halaman 57).

PEMELIHARAAN

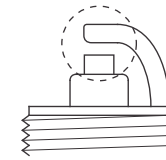


3. Lepaskan konektor kawat dari koil pengapian dengan menekan tab kunci dan menarik konektor. Tarik plastik konektor, bukan kawatnya.
4. Gunakan kunci 10 mm untuk melepaskan baut yang menahan koil pengapian. Lepaskan koil pengapian dengan menariknya sedikit. Hati-hati jangan sampai memberi dampak atau menjatuhkan koil pengapian. Ganti koil pengapian jika menjatuhkannya.

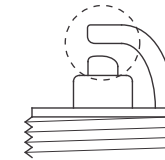


5. Gunakan kunci pas busi dan kunci mata 19 mm untuk melepas busi.

Plug Baru

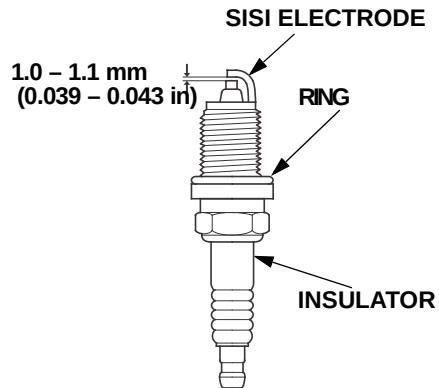


Plug perlu diganti



6. Pemeriksaan busi.
 - (1) Jika elektrodanya sangat berkarat atau kotor karbon, bersihkan dengan sikat kawat.
 - (2) Ganti busi jika elektroda pusat dipakai. Busi bisa aus dengan cara yang berbeda. Jika ring segel menunjukkan tanda-tanda keausan, atau jika isolator retak atau terkelupas, ganti busi.

PEMELIHARAAN



7. Ukur celah sumbat dengan alat pengukur. Perbaiki celah, jika perlu, dengan membengkokkan elektroda samping dengan hati-hati. Kesenjangan harus: 1.0 - 1.1 mm (0.039 - 0.043 in)
8. Masukkan sumbat dengan tangan untuk mencegah ulir silang.
9. Setelah busi duduk, kencangkan dengan kunci pas untuk mengompres ring.

MENGENCANGKAN TORSI:
18 N · m (1,8 kgf · m, 13 lbf · ft)

CATATAN:

Jika memasang busi baru, kencangkan 1/2 putaran setelah kursi busi mengompres ring. Jika memasang ulang busi yang digunakan, kencangkan 1/8 - 1/4 putaran setelah kursi busi mengompres ring.

PERHATIAN

Busi harus dikencangkan dengan aman. Steker yang tidak dikencangkan dengan benar dapat menjadi sangat panas dan dapat menyebabkan kerusakan mesin.

10. Pasang koil pengapian. Pasang kembali baut.
11. Dorong konektor kabel ke koil pengapian. Pastikan terkunci di tempatnya.
12. Ulangi prosedur ini untuk lima busi lainnya.
13. Pasang kembali penutup mesin.

PEMELIHARAAN

BUSI

<Bagian opsional: Busi Iridium

Untuk memastikan pengoperasian mesin dengan baik, busi harus benar-benar terpisah dan bebas dari kotoran.

⚠ AWAS

Busi menjadi sangat panas selama operasi dan akan tetap panas untuk sementara setelah mesin dihentikan. Biarkan mesin menjadi dingin sebelum memperbaiki busi.

Interval Pemeriksaan-Pembersihan

Setiap 200 jam operasi atau setiap tahun

Interval Pergantian:

Setiap 400 jam operasi atau 2 tahun

Busi yang direkomendasikan

IZFR6K-11E (NGK)

PERHATIAN

Gunakan hanya busi yang disarankan atau yang setara. Busi yang memiliki rentang panas yang tidak tepat dapat menyebabkan kerusakan pada mesin.

Pemasangan dan prosedur pelepasan busi Iridium adalah sama dengan busi standar.

Busi ini memiliki elektroda pusat iridium. Pastikan untuk mengamati hal berikut saat memperbaiki busi iridium.

- Jangan bersihkan busi. Jika elektroda terkontaminasi dengan benda-benda yang terakumulasi atau kotoran, ganti busi dengan yang baru. Pembersihan busi iridium berkonsultasi dengan dealer servis Anda, kecuali pemilik memiliki alat yang tepat dan secara mekanik mahir.

- Gunakan hanya 'pengukur puler kawat-jenis 'untuk memeriksa celah busi jika perlu. Untuk mencegah kerusakan lapisan iridium dari elektroda pusat, jangan pernah menggunakan "pengukur puler tipe daun". ' Jarak celah harus 1.0 - 1.1 mm (0.039 - 0.043 in).
- Jangan mengatur celah busi. Jika jeda tidak sesuai spesifikasi, ganti busi dengan busi baru.

PEMELIHARAAN

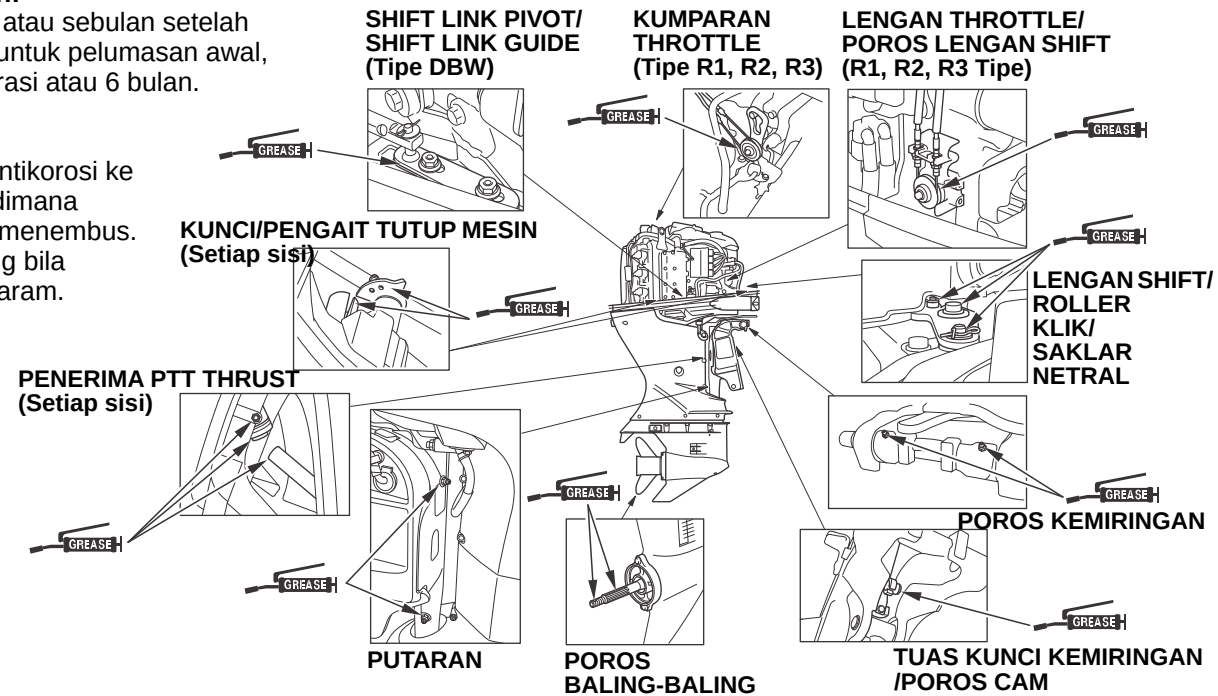
Lap bagian luar mesin dengan lap yang dicelupkan ke dalam minyak bersih. Oleskan minyak antikorosi ke bagian berikut ini:

Interval pelumasan:

20 jam operasional atau sebulan setelah tanggal pembelian untuk pelumasan awal, setiap 100 jam operasi atau 6 bulan.

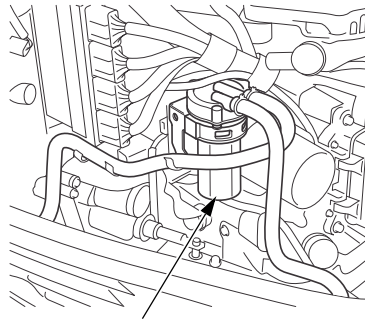
CATATAN:

- Oleskan minyak antikorosi ke permukaan pivot dimana minyak tidak bisa menembus.
- Lumasi lebih sering bila digunakan di air garam.



PEMELIHARAAN

Filter Bahan Bakar dengan Sparator Air



FILTER BAHAN BAKAR dengan SPARATOR AIR

Filter bahan bakar dengan separator air terletak di dekat kotak persimpangan. Air atau sedimen yang terakumulasi dalam filter bahan bakar dengan separator air dapat menyebabkan hilangnya daya atau susah menyala. Periksa dan ganti filter bahan bakar dengan sparator air secara berkala. Bersihkan atau konsultasikan dengan dealer motor tempel Honda resmi untuk dibersihkan.

Interval pemeriksaan:

Setiap 100 jam operasi atau 6 bulan.

Interval penggantian:

Setiap 400 jam operasi atau 2 tahun

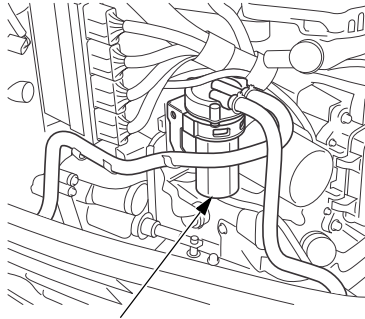
⚠ PERINGATAN

Bensin sangat mudah terbakar, dan uap bensin dapat meledak, menyebabkan cedera serius atau kematian. Jangan merokok atau biarkan api atau percikan api di area kerja Anda.

- Selalu bekerja di area yang berventilasi baik.
- Pastikan bahwa semua bahan bakar yang terkuras dari motor tempel disimpan dalam wadah yang aman.
- Berhati-hatilah untuk tidak menumpahkan bahan bakar saat mengganti filter. Tumpahan bahan bakar atau uap bahan bakar dapat menyala. Jika ada bahan bakar yang tumpah, pastikan area kering sebelum menyalakan mesin.
- JAUHKAN DARI JANGKAUAN ANAK-ANAK.

PEMELIHARAAN

<Inspeksi>

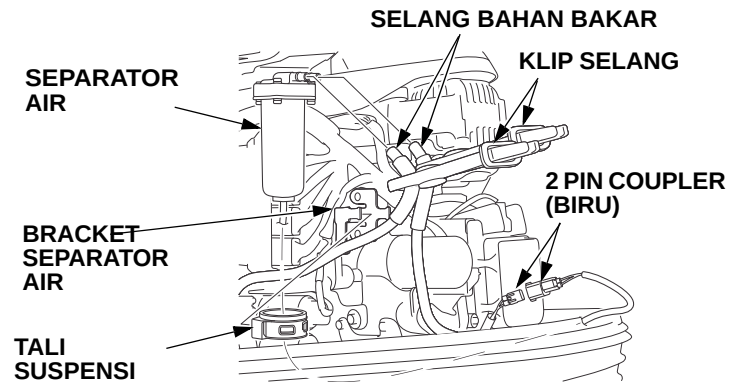


**FILTER BAHAN BAKAR dengan
SPARATOR AIR**

1. Lepaskan penutup mesin (lihat halaman 57).
2. Melihat melalui gelas strainer , periksa filter bahan bakar dengan separator air untuk akumulasi air dan penyumbatan. Jika filter bahan bakar dengan separator air tersumbat, lihat halaman 127 untuk melepas filter dan membersihkannya.

Jika air tetap berada di filter bahan bakar dengan separator air, lihat halaman 127 untuk mengangkat cangkir saringan dan mengosongkan air dari bagian dalam gelas strainer.

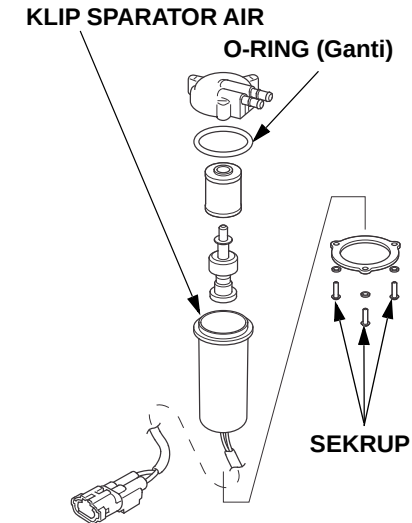
PEMELIHARAAN



<Pergantian>

1. Lepaskan penutup mesin (lihat halaman 57).
2. Lepaskan sambungan 2-pin coupler (biru).

3. Lepaskan tali suspensi dari filter bahan bakar dengan braket pemisah air, kemudian lepaskan tali suspensi dari filter bahan bakar dengan separator air.
4. Ikatkan dua tabung bahan bakar dengan klip tabung untuk mencegah kebocoran bahan bakar, putuskan sambungan tabung bahan bakar.

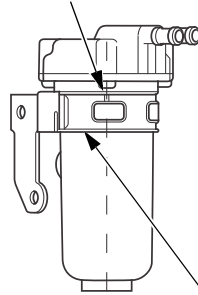


5. Lepaskan ketiga sekrup yang menahan filter bahan bakar dengan separator air, hapus air atau simpan dari bagian dalam cangkir.
6. Bersihkan cangkir secara menyeluruh, dan ganti dengan filter bahan bakar baru.
7. Pasang kembali separator air dalam urutan pembalikan terbalik. Gunakan cincin-O baru.

TORSI PENGENCANGAN:
3,4 N · m (0,34 kgf · m, 2,5 lbs · ft)

PEMELIHARAAN

GARIS TANDA



TALI SUSPensi

8. Sejajarkan garis tanda seperti yang ditunjukkan pada gambar, saat memasang tali suspensi pada filter bahan bakar dengan separator air.
9. Nyalakan mesin menggunakan bola lampu (lihat halaman 67). Periksa kebocoran bahan bakar. Perbaiki kebocoran bahan bakar jika perlu.

CATATAN:

Jika buzzer berbunyi, akumulasi air atau sedimen ditemukan disebabkan oleh air yang berlebihan atau akumulasi sedimen dalam filter bahan bakar, periksa tangki bahan bakar. Bersihkan tangki bahan bakar jika perlu.

SISTEM PENGENDALIAN EMISI

Proses pembakaran menghasilkan karbon monoksida dan hidrokarbon. Pengendalian hidrokarbon sangat penting karena dalam kondisi tertentu, mereka bereaksi untuk membentuk kabut asap fotokimia saat terkena sinar matahari. Dosis karbon monoksida tidak bereaksi dengan cara yang sama, tetapi beracun.

Masalah yang Mungkin Mempengaruhi Emisi motor tempel.

Jika Anda mengetahui gejala-gejala berikut, minta motor tempel diperiksa dan diperbaiki oleh Dealer Honda resmi Anda:

1. Mulai atau macet keras setelah memulai.
2. Tidak aktif.
3. Misfiring atau backfiring saat akselerasi.
4. Kinerja buruk (driveability) dan ekonomi bahan bakar yang buruk.

PEMELIHARAAN

Baterai

PERHATIAN

Penanganan baterai berbeda sesuai dengan jenis baterai dan petunjuk yang diuraikan di bawah mungkin tidak berlaku untuk baterai motor tempel Anda. Lihat instruksi produsen baterai.

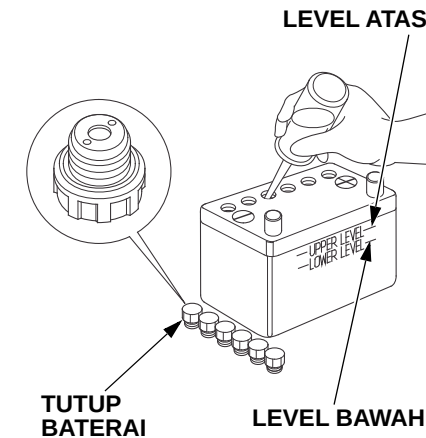
⚠ PERINGATAN

Baterai menghasilkan gas peledak:

Jika dinyalakan, ledakan bisa menyebabkan luka serius atau kebutaan. Berikan ventilasi yang memadai saat mengisi daya.

- **BAHAYA KIMIA:** Elektrolit baterai mengandung asam sulfat. Kontak dengan mata atau kulit, bahkan melalui pakaian, bisa menyebabkan luka bakar parah. Gunakan penutup wajah dan pakaian pelindung.

- Jauhkan api dan percikan api, dan jangan merokok di daerah itu.
ANTIDOTE: Jika elektrolit masuk ke mata Anda, siram dengan air hangat minimal 15 menit dan segera hubungi dokter.
- **POISON:** Elektrolit adalah racun.
PENANGKAL
 - Eksternal: Siram dengan air.
 - Internal: Minum air atau susu dalam jumlah besar. Susul dengan susu magnesium atau minyak sayur, dan segera hubungi dokter.
- **JAUHKAN DARI JANGKAUAN ANAK-ANAK.**



<Tingkat Cairan Baterai>

Periksa apakah cairan baterai berada di antara tingkat atas dan bawah, dan periksa lubang ventilasi di tutup baterai untuk penyumbatan.

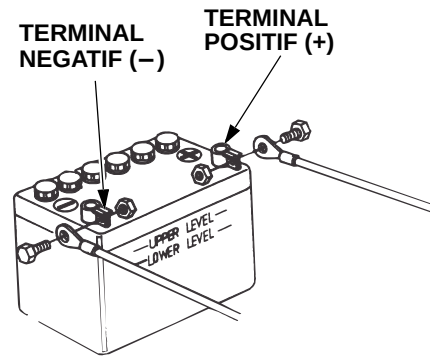
Jika cairan baterai dekat atau di bawah tingkat yang lebih rendah, tambahkan air suling ke tingkat atas.

PEMELIHARAAN

<Membersihkan Baterai>

1. Lepaskan kabel baterai pada terminal baterai negatif (-), lalu di terminal positif (+) baterai.
2. Lepaskan baterai dan bersihkan terminal baterai dan terminal kabel baterai dengan sikat kawat atau kertas pasir.

Bersihkan baterai dengan larutan baking soda dan air hangat, berhati-hatilah agar tidak mendapatkan larutan atau air dalam sel baterai. Keringkan baterai sampai bersih.



3. Sambungkan kabel positif (+) baterai ke terminal positif (+) baterai, kemudian kabel negatif (-) baterai ke terminal baterai negatif (-). Kencangkan baut dan mur dengan aman. Lapisi terminal baterai dengan gemuk.

⚠ CAUTION

Saat melepaskan kabel baterai, pastikan untuk melepaskan sambungan pada terminal baterai negatif (-) terlebih dahulu. Untuk menghubungkan, hubungkan terlebih dahulu terminal positif (+), lalu di terminal negatif (-). Jangan lepaskan / hubungkan kabel baterai dalam urutan terbalik, atau ini menyebabkan korsleting ketika alat menghubungi terminal.

PEMELIHARAAN

Sekring

Sebelum mengganti sekering, periksa peringkat terkini dari aksesoris listrik dan pastikan tidak ada

⚠ PERINGATAN

- Jangan pernah menggunakan sekering dengan rating yang berbeda dari yang ditentukan. Kerusakan serius pada sistem kelistrikan atau kebakaran dapat terjadi.
- Lepaskan kabel baterai pada terminal baterai negatif (-) sebelum mengganti sekering. Kegagalan untuk melakukannya dapat menyebabkan korsleting.

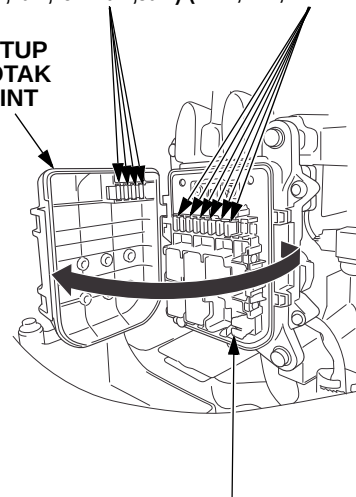
PERHATIAN

Jika sekering putus, periksa penyebabnya, kemudian ganti sekering dengan sekering cadangan dengan kapasitas terukur yang sama. Kecuali penyebabnya ditemukan, sekering dapat meledak lagi.

<Pergantian>

BAGIAN SEKERING SEKERING UTAMA
(7.5 A,10 A,15 A 20 A,30 A) (7.5 A,10 A,15 A 20 A,30 A)

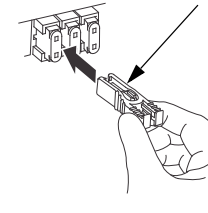
TUTUP
KOTAK
JOINT



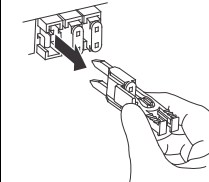
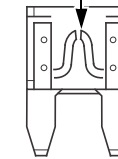
PENDORONG SEKERING

1. Hentikan mesin.
2. Lepaskan baterai (lihat halaman 130).
3. Lepaskan penutup mesin (lihat halaman 57).
4. Buka penutup kotak persimpangan.

PENDORONG SEKERING



SEKERING PUTUS



5. Tarik sekering lama dari klip dengan penahan sekering yang disertakan dalam kotak sekering.
6. Dorong sekering baru ke dalam klip.

PEMELIHARAAN

Tipe kawat mekanis

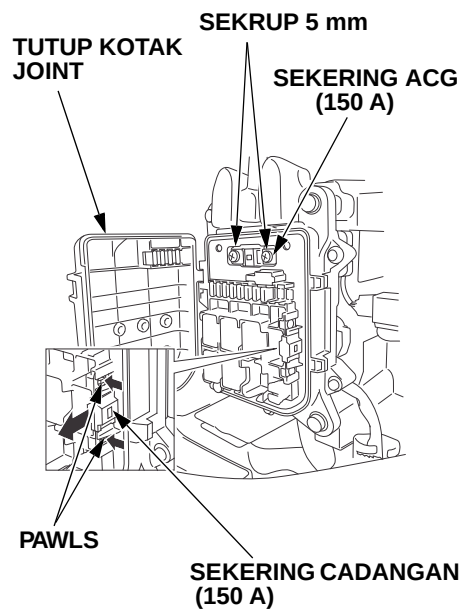
No.Sekring	Peringkat	Komponen atau Sirkuit Dilindungi
1	150 A	ACG, Baterai
4	30 A	STARTER SOLENOID, DAN RELAY DALAM KOTAK JOINT
5	10 A	Power tilt relay, Buzzer peringatan, Indikator, Meter
8	10 A	Pompa bahan bakar (sisi tekanan tinggi)
9	15 A	Injektor, ECU
10	10 A	DLC, Pompa bahan bakar (sisi tekanan rendah)
11	15 A	PTC

Tipe DBW

No.Sekring	Peringkat	Komponen atau Sirkuit Dilindungi
1	150 A	ACG, Baterai
2	20 A	GROUND (Main)
3	7.5 A	Asesoris 12V
4	30 A	STARTER SOLENOID, DAN RELAY DALAM KOTAK JOINT
5	7.5 A	SISTEM REMOTE CONTROL
6	30 A	AKTUATOR GESER
7	15 A	BODI THROTTLE
8	10 A	Pompa bahan bakar (sisi tekanan tinggi)
9	15 A	Injektor, ECU
10	10 A	DLC, Pompa bahan bakar (sisi tekanan rendah)
11	15 A	PTC

PEMELIHARAAN

Sekering ACG



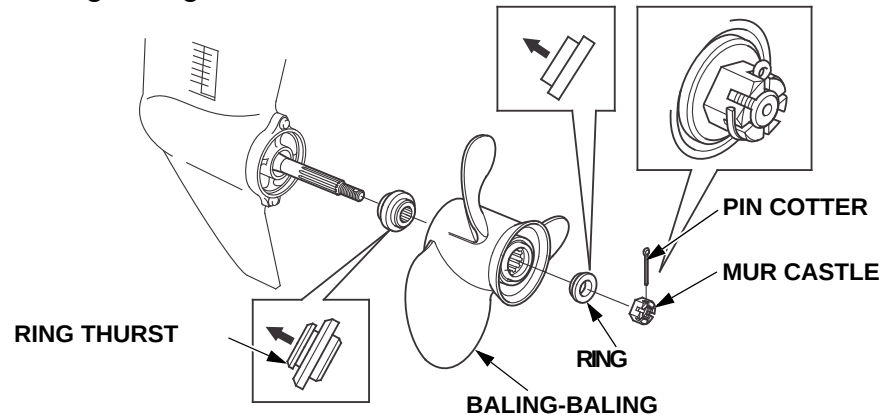
<Pergantian>

Sekering cadangan terletak di kotak persimpangan.
Dorong dua pawls, lalu tarik keluar sumbu cadangan.

1. Hentikan mesin.
2. Lepaskan baterai (lihat halaman 130).
3. Lepaskan penutup mesin (lihat halaman 57).
4. Buka penutup kotak persimpangan.
5. Lepaskan sekering lama dengan melepas dua sekrup 5 mm.
6. Pasang sekering baru dengan mengencangkan dua sekrup 5 mm.
7. Setelah selesai mengganti, tutup penutup kotak persimpangan.

PEMELIHARAAN

Baling-baling



Jika baling-baling rusak dengan menabrak batu, atau hambatan lain, ganti baling-baling sebagai berikut.

⚠ PERINGATAN

- Sebelum mengganti baling-baling, lepaskan klip sakelar stop darurat dari sakelar stop darurat untuk mencegah kemungkinan mesin menyala saat Anda bekerja dengan baling-baling.
- Bilah baling-baling mungkin memiliki tepi yang tajam, jadi pakailah sarung tangan yang tebal untuk melindungi tangan Anda.

Penggantian

1. Lepaskan pin cotter kemudian lepaskan mur 18 kastil, mesin cuci, baling-baling dan ring thrust.
2. Pasang baling-baling baru dalam urutan mundur untuk melepas.
3. Kencangkan mur kastil dengan tangan Anda terlebih dahulu hingga baling-baling tidak berputar. Kemudian, kencangkan mur kastil lagi dengan alat sampai alur di kastil berpar sesar dengan lubang pin cotter. (Perhatikan bahwa alat ini tidak termasuk dalam alat yang datang bersama dengan outboard motor.)

TORSI PENGENCANGAN:

1 N · m (0,1 kgf · m, 0,7 lbf · ft)

BATAS ATAS TORSI:

44,1 N · m (4,5 kgf · m, 32,5 lbf · ft)

4. Pastikan untuk mengganti pin cotter dengan yang baru.

CATATAN:

- Pasang ring thrust dengan sisi beralur ke arah gear case.
- Gunakan pin cotter Honda asli dan tekuk ujung pin seperti yang ditunjukkan.

PEMELIHARAAN

Pemeriksaan Setelah Operasi

1. Hentikan mesin dan lepaskan penutup mesin (lihat halaman 57).
2. Konfirmasi kebocoran air pendingin dari mesin.

Motor Tempel yang Terendam

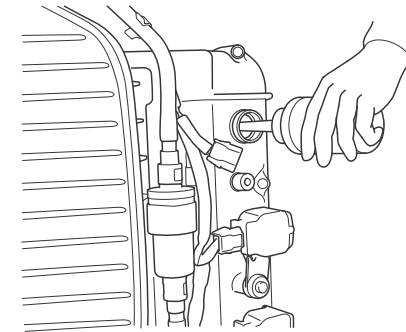
Motor tempel terendam harus segera diservis setelah diangkat dari air untuk meminimalkan korosi. Jika ada dealer tempel Honda terdekat, bawa motor tempel segera ke dealer. Jika Anda jauh dari dealer, lanjutkan sebagai berikut:

1. Lepaskan penutup mesin, dan bilas motor tempel dengan air bersih untuk menghilangkan air asin, pasir, lumpur, dll.

PERHATIAN

Jika motor tempel berjalan saat terendam, mungkin ada kerusakan mekanis, seperti batang penghalang yang bengkok. Jika mesin tertahan saat memutar, jangan berusaha menjalankan motor tempel sampai diperbaiki.

2. Ganti oli mesin (lihat halaman 118).
3. Lepaskan busi (lihat halaman 120). Operasikan starter untuk mengeluarkan air dari silinder mesin.



4. Masukkan satu sendok teh oli mesin ke setiap lubang busi untuk melumasi bagian dalam silinder. Pasang kembali busi.
5. Pasang penutup mesin dan kunci dengan aman (lihat halaman 57).

PEMELIHARAAN

6. Mencoba untuk menyalakan mesin.

- Jika mesin gagal menyala, lepaskan busi, bersihkan dan keringkan elektrodanya, lalu pasang kembali busi dan coba menghidupkan mesin lagi.
- Jika ada air di bak mesin mesin, atau oli mesin bekas menunjukkan tanda-tanda air terkontaminasi, maka penggantian oli mesin kedua harus dilakukan setelah menjalankan mesin selama 1/2 jam.
- Jika mesin menyala, dan tidak ada kerusakan mekanis yang nyata, terus jalankan mesin selama 1/2 jam atau lebih (pastikan ketinggian air setidaknya 100 mm (4 in) di atas pelat anticavitation).

7. Sesegera mungkin, bawa motor tempel ke dealer motor tempel Honda untuk inspeksi dan servis.

13. PENYIMPANAN

Untuk masa pakai motor tempel yang lebih lama, mintalah motor tempel diservis oleh dealer motor tempel resmi Honda sebelum dilakukan penyimpanan. Namun, prosedur berikut bisa Anda lakukan, pemiliknya, dengan alat yang minim.

Bahan bakar

CATATAN:

Bensin menyebar sangat cepat tergantung pada faktor-faktor seperti paparan cahaya, suhu dan waktu. Dalam kasus terburuk, bensin bisa terkontaminasi dalam 30 hari. Menggunakan bensin yang terkontaminasi dapat merusak mesin secara serius (karburator tersumbat, klepnya macet). Kerusakan seperti itu akibat bahan bakar tidak termasuk dalam tanggungan garansi.

Untuk menghindari hal ini silahkan ikuti dengan baik rekomendasi ini:

- Gunakan bensin dengan spesifikasi tertentu (lihat halaman 36,37).
- Gunakan bensin segar dan bersih.

- Untuk memperlambat kerusakan, simpan bensin ke dalam wadah bahan bakar bersertifikat.
- Jika disimpan dalam perkiraan waktu lama (lebih dari 30 hari), tiriskan tangki bahan bakar, karburator internal dan portabel.

PENYIMPANAN

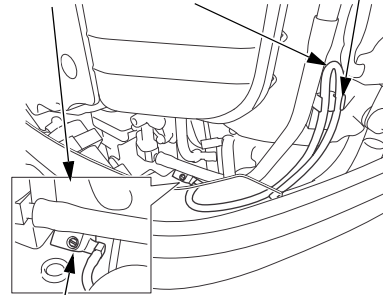
Pengeringan Separator Uap

⚠ PERINGATAN

Bensin sangat mudah terbakar, dan uap bensin bisa meledak, menyebabkan luka serius atau kematian. Jangan merokok atau biarkan api atau percikan api di wilayah kerja Anda.

- Berhati-hatilah untuk tidak menumpahkan bahan bakar. Bahan bakar tumpah atau uap bahan bakar bisa menyala. Jika ada bahan bakar yang tumpah, pastikan daerah itu kering sebelum menyimpan atau mengangkut motor tempel.
- Jangan merokok atau biarkan api atau percikan api berada dimana bahan bakar dikeringkan atau disimpan.
- JAUHKAN DARI JANGKAUAN ANAK-ANAK

SEPARATOR VAPOR PIPA PEMBUANGAN KLIP



BAUT PEMBUANGAN

1. Buka selang pembuangan dari klip di kiri bawah penutup kepala.
2. Setel ujung tabung ke arah luar mesin undercase.

3. Kendurkan baut pembuangan separator uap dengan menggunakan obeng ujung datar yang tersedia secara komersial.
4. Miringkan motor tempel.
5. Miringkan ke bawah motor tempel, dan tiriskan separator uap.
6. Setelah mengeringkan secara menyeluruh, kencangkan baut pembuangan dengan aman.
7. Klip selang saluran di head cover.

PENYIMPANAN

Penyimpanan Baterai

PERHATIAN

Penanganan baterai berbeda sesuai dengan jenis baterai dan petunjuk yang diuraikan di bawah mungkin tidak berlaku untuk baterai motor tempel Anda. Lihat instruksi produsen baterai.

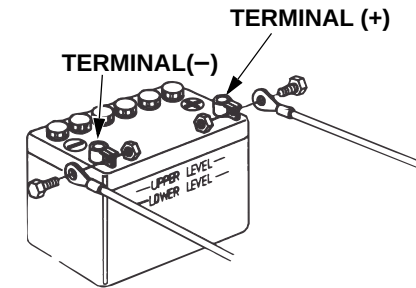
⚠ PERINGATAN

Baterai menghasilkan gas peledak:

Jika dinyalakan, ledakan bisa menyebabkan luka serius atau kebutaan. Berikan ventilasi yang memadai saat mengisi daya.

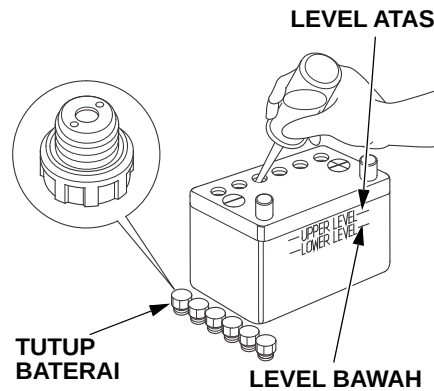
- **BAHAYA KIMIA:** Elektrolit baterai mengandung asam sulfat. Kontak dengan mata atau kulit, bahkan melalui pakaian, bisa menyebabkan luka bakar parah. Gunakan penutup wajah dan pakaian pelindung.

- Jauhkan api dan percikan api, dan jangan merokok di daerah itu.
ANTIDOTE: Jika elektrolit masuk ke mata Anda, siram dengan air hangat minimal 15 menit dan segera hubungi dokter.
- **POISON:** Elektrolit adalah racun.
PENANGKAL
 - Eksternal: Siram dengan air.
 - Internal: Minum air atau susu dalam jumlah besar. Susul dengan susu magnesium atau minyak sayur, dan segera hubungi dokter.
- **JAUHKAN DARI JANGKAUAN ANAK-ANAK.**



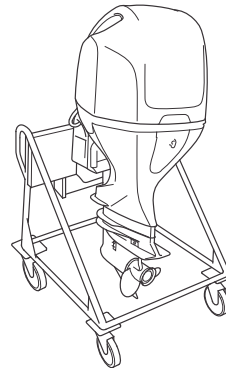
1. Lepaskan kabel baterai pada terminal baterai negatif (-), kemudian pada terminal baterai positif (+).
2. Lepaskan baterai kemudian bersihkan terminal baterai dan terminal kabel baterai dengan sikat kawat atau amplas. Bersihkan baterai dengan larutan baking soda dan air hangat, hati-hati agar tidak mengeluarkan larutan atau air di sel baterai. Keringkan baterai dengan saksama.

PENYIMPANAN

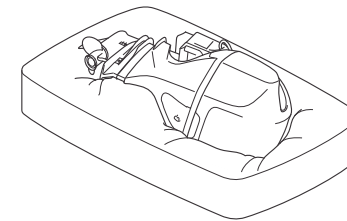


3. Isi baterai dengan air suling sampai garis level atas. Jangan mengisi baterai berlebihan.
4. Simpan baterai pada permukaan yang rata di tempat sejuk, kering, berventilasi baik dan tidak terkena sinar matahari langsung.
5. Sekali sebulan, periksa berat jenis elektrolit dan isi ulang sesuai kebutuhan untuk memperpanjang masa pakai baterai.

Posisi Motor Tempel

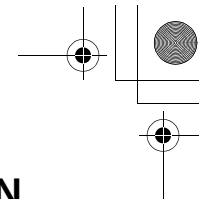
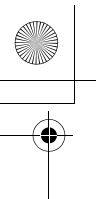


Mengangkut dan menyimpan motor tempel sebaiknya secara vertikal, seperti yang ditunjukkan di atas. Pasang braket buritan untuk berdiri dan kencangkan motor tempel dengan baut dan mur. Simpan outboard motor di area yang berventilasi baik bebas dari sinar matahari langsung dan kelembaban.



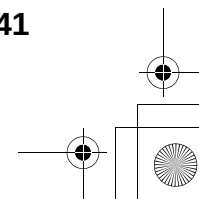
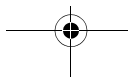
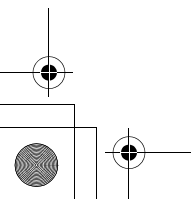
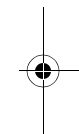
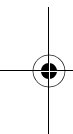
⚠ AWAS

Jangan letakkan motor tempel di sisinya selama periode penyimpanan yang lama. Jika Anda terpaksa menempatkan motor tempel di sisinya, tiriskan oli mesin, lindungi motor tempel dengan membungkusnya dengan bahan uretana atau selimut seperti yang ditunjukkan.



14. PEMBUANGAN

Untuk menjaga lingkungan, jangan buang produk ini, baterai, oli mesin, dll sembarangan dengan meninggalkannya di tempat sampah. Amati hukum dan peraturan setempat atau hubungi dealer Anda untuk pembuangan.



15. PENYELESAIAN MASALAH

SISTEM PERINGATAN MENYALA

SIMPTOM	KEMUNGKINAN PENYEBAB	PENYELESAIAN
Sistem peringatan overheat datang pada: • Indikator overheat diaktifkan. • Suara buzzer peringatan terlalu panas. • Kecepatan mesin menurun dan berhenti akhirnya. • Kecepatan mesin tidak dapat ditingkatkan dengan membuka throttle. • Mesin akan berhenti dalam 20 detik setelah kecepatan mesin terbatas	Port asupan air pendingin tersumbat.	Bersihkan port asupan air pendingin.
	Busi memiliki rentang panas tidak tepat.	Ganti busi (lihat halaman 120)
	• Pompa air rusak. • Thermostat tersumbat. • Thermostat rusak. • Saluran air pendingin tersumbat. • Gas buang menginvasi sistem pendingin.	Konsultasikan dengan dealer motor tempel Honda resmi.
Sistem peringatan tekanan minyak muncul: • Indikator tekanan oli tidak menyala. • Suara buzzer peringatan tekanan minyak. • Kecepatan mesin menurun. • Kecepatan mesin tidak dapat ditingkatkan dengan membuka throttle	Kekurangan oli mesin	Tambahkan oli mesin ke level yang ditentukan (lihat halaman 59).
	Oli mesin yang tidak tepat digunakan.	Ganti oli mesin (lihat halaman 118).

PENYELESAIAN MASALAH

SIMPTOM	KEMUNGKINAN PENYEBAB	PENYELESAIAN
Sistem peringatan pemisah air muncul di: • Suara buzzer sparator air.	Air terakumulasi dalam pemisah air.	Tiriskan pemisah air (lihat halaman 126) Periksa tangki bahan bakar dan saluran bahan bakar untuk akumulasi air. Jika buzzer berbunyi lagi, konsultasikan dengan dealer motor tempel Honda resmi.
Sistem peringatan PGM-FI menyala pada: • Indikator PGM-FI menyala. • Bunyi alarm peringatan PGM-FI sebentar-sebentar.	Sistem peringatan PGM-FI rusak	Konsultasikan dengan dealer motor tempel Honda resmi.
Sistem peringatan ACG datang pada: • Indikator ACG menyala. • Buzzer peringatan ACG berbunyi sebentar-sebentar.	Tegangan baterai terlalu tinggi atau rendah.	Periksa baterai (lihat halaman 129).
	ACG rusak.	Konsultasikan dengan dealer motor tempel Honda resmi.

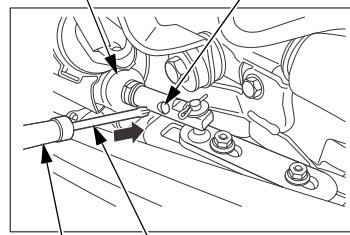
PENYELESAIAN MASALAH

Perpindahan Gigi Darurat (untuk tipe DBW)

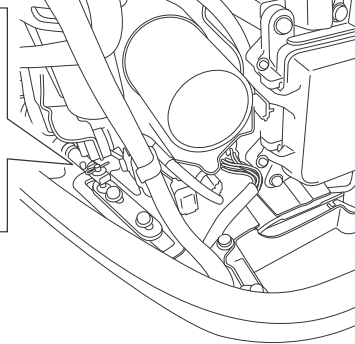
Jika roda gigi tidak dapat dipindah, lakukan operasi perpindahan secara manual sesuai dengan prosedur berikut dan kembalikan port pada kecepatan mesin yang memungkinkan.

1. Atur tuas pengendali jarak jauh dalam posisi NETRAL (lihat halaman 19-20).
2. Hentikan mesin (lihat halaman 107).
3. Lepaskan penutup mesin (lihat halaman 57).
4. Pindah gigi ke netral dengan memasukkan obeng phillips dengan grip tool kit (lihat halaman 115) ke dalam lubang penggerak shift dan gerakkan poros.

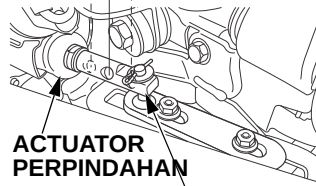
**AKTUATOR
PERPINDAHAN** **LUBANG**



GRIP **OBENG
PHILLIPS**

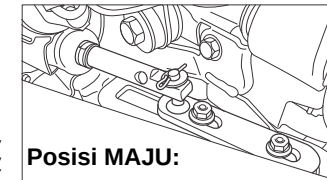


NETRAL
MAJU **MUNDUR**

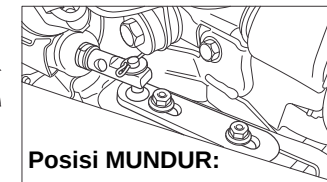


**AKTUATOR
PERPINDAHAN**
POROS

Posisi NETRAL:



Posisi MAJU:



Posisi MUNDUR:

5. Hidupkan mesin (lihat halaman 67).
6. Geser gigi ke "F" (Maju) atau "R" (Terbalik) dengan menggerakkan poros penggerak shift dengan obeng phillips dengan grip tool kit.
Setelah kembali ke pelabuhan, hentikan mesin dan jangkarkan perahu.

16. SPESIFIKASI

MODEL	BF200D	
Kode Deskripsi	BBRJ	
Tipe	XRV	XCRV
Panjang seluruh	948 mm (37.3 in)	
Lebar seluruh	660 mm (26.0 in)	
Tinggi seluruh	1,916 mm (75.4 in)	
(Tinggi transom ketika sudut transom 12°)	635 mm (25.0 in)	
Masa kering (berat)	284 kg (626 lbs)	285 kg (628 lbs)
Tingkat Daya	147.1 kW (200 PS)	
Perkiraan Throttle penuh	5000 – 6000 min ⁻¹ (rpm)	
Tipe Mesin	4 stroke OHC 6-cylinder (V6)	
Pemindahan	3583 cm ³ (218.6 cu-in)	
Celah Busi	1.0 – 1.1 mm (0.039 – 0.043 in)	
Sistem setir remote kontrol	Motor-mounted	
Sistem starter	Starter elektrik	
Sistem pengapian	Baterai transitor penuh	

Sistem pelumasan	Pelumasan tekanan pompa Trochoid
Oli spesifik	Mesin: API standard SG, SH, SJ, SL SAE 10W-30 Tutup gir: API standard (GL-4) SAE 90 Hypoid gear oil
Kapasitas oli	Mesin: Tanpa pergantian filter oli: 7.6 L (8.0 US qt, 6.7 Imp qt) Dengan pergantian filter oli: 7.8 L (8.2 US qt, 6.9 Imp qt) Tutup gir: 1.47 L (1.55 US qt, 1.29 Imp qt)
Keluaran D.C.	12 V – 60 A
Sistem pendingin	Pendingin air dengan thermostat
Sistem Pembuangan	Pembuangan bawah air
Busi	ZFR6K-11E (NGK)
Pompa bahan bakar	Tipe Electromagnetik
Bahan bakar	Bensin bebas timbal (91 oktan penelitian, 86 oktan pompa, atau lebih tinggi)
Perubahan gigi	Maju – Netral – Mundur (DOG Kopling)
Sudut setir	30° kanan dan kiri
Sudut tilt	68° (ketika sudut Transom 12°)
Sudut kemiringan	– 4° hingga 16° (ketika sudut Transom 12°)

* Tanpa kabel baterai, dengan baling-baling
Motor tempel Honda diberi daya sesuai dengan ISO8665 (output poros baling-baling).

SPESIFIKASI

MODEL	BF225D			
Kode Deskripsi	BBPJ			
Tipe	XRV		XCRV	
Panjang seluruh	948 mm (37.3 in)			
Lebar seluruh	660 mm (26.0 in)			
Tinggi seluruh	1,916 mm (75.4 in)			
(Tinggi transom ketika sudut transom12°)	635 mm (25.0 in)		762 mm (25.0 in)	
Masa kering (berat)	268 mm (631 ibs)	278 mm (633 ibs)	291 mm (642 ibs)	292 mm (644 ibs)
Tingkat Daya	165.5 kW (225 PS)			
Perkiraan Throttle penuh	5000 – 6000 min ⁻¹ (rpm)			
Tipe Mesin	4 stroke OHC 6-cylinder (V6)			
Pemindahan	3,583 cm ³ (218.6 cu-in)			
Celah Busi	1.0 – 1.1 mm (0.039 – 0.043 in)			
Sistem setir remote kontrol	Motor-mounted			
Sistem starter	Starter elektrik			
Sistem pengapian	Baterai transitor penuh			

Sistem pelumasan	Pelumasan tekanan pompa Trochoid
Oli spesifik	Mesin: API standard SG, SH, SJ, SL SAE 10W-30 Tutup gir: API standard (GL-4) SAE 90 Hypoid gear oil
Kapasitas oli	Mesin: Tanpa pergantian filter oli: 7.6 L (8.0 US qt, 6.7 Imp qt) Dengan pergantian filter oli: 7.8 L (8.2 US qt, 6.9 Imp qt) Tutup gir: 1.47 L (1.55 US qt, 1.29 Imp qt)
Keluaran D.C.	12 V – 60 A
Sistem pendingin	Pendingin air dengan thermostat
Sistem Pembuangan	Pembuangan bawah air
Busi	ZFR6K-11E (NGK)
Pompa bahan bakar	Tipe Electromagnetik
Bahan bakar	Bensin bebas timbal (91 oktan penelitian, 86 oktan pompa, atau lebih tinggi)
Perubahan gigi	Maju – Netral – Mundur (DOG Kopling)
Sudut setir	30° kanan dan kiri
Sudut tilt	68° (ketika sudut Transom 12°)
Sudut kemiringan	– 4° hingga 16° (ketika sudut Transom 12°)

* Tanpa kabel baterai, dengan baling-baling
Motor tempel Honda diberi daya sesuai dengan ISO8665 (output poros baling-baling).

SPESIFIKASI

MODEL	BF250D			
Kode Deskripsi	BBNJ			
Tipe	XRT XRV	XCRT XCRV	URT URV	UCRT UCRV
Panjang seluruh	948 mm (37.3 in)			
Lebar seluruh	660 mm (26.0 in)			
Tinggi seluruh	1,916 mm (75.4 in)		2,043 mm (80.4 in)	
(Tinggi transom ketika sudut transom 12°)	635 mm (25.0 in)		762 mm (25.0 in)	
Masa kering (berat)	268 mm (631 lbs)	278 mm (633 lbs)	291 mm (642 lbs)	292 mm (644 lbs)
Tingkat Daya	183.9 kW (250 PS)			
Perkiraan Throttle penuh	5300 – 6300 min ⁻¹ (rpm)			
Tipe Mesin	4 stroke OHC 6-cylinder (V6)			
Pemindahan	3583 cm ³ (218.6 cu-in)			
Celah Busi	1.0 – 1.1 mm (0.039 – 0.043 in)			
Sistem setir remote kontrol	Motor-mounted			
Sistem starter	Starter elektrik			
Sistem pengapian	Baterai transitor penuh			

Sistem pelumasan	Pelumasan tekanan pompa Trochoid
Oli spesifik	Mesin: API standard SG, SH, SJ, SL SAE 10W-30 Tutup gir: API standard (GL-4) SAE 90 Hypoid gear oil
Kapasitas oli	Mesin: Tanpa pergantian filter oli: 7.6 L (8.0 US qt, 6.7 Imp qt) Dengan pergantian filter oli: 7.8 L (8.2 US qt, 6.9 Imp qt) Tutup gir: 1.47 L (1.55 US qt, 1.29 Imp qt)
Keluaran D.C.	12 V – 60 A
Sistem pendingin	Pendingin air dengan thermostat
Sistem Pembuangan	Pembuangan bawah air
Busi	ZFR6K-11E (NGK)
Pompa bahan bakar	Tipe Elektromagnetik
Bahan bakar	Bensin bebas timbal (91 oktan penelitian, 86 oktan pompa, atau lebih tinggi)
Perubahan gigi	Maju – Netral – Mundur (DOG Kopling)
Sudut setir	30° kanan dan kiri
Sudut tilt	68° (ketika sudut Transom 12°)
Sudut kemiringan	– 4° hingga 16° (ketika sudut Transom 12°)

* Tanpa kabel baterai, dengan baling-baling
Motor tempel Honda diberi daya sesuai dengan ISO8665 (output poros baling-baling).

17. INDEKS

A

Anoda	
Fungsi.....	41
Operasi.....	105
Antarmuka Coupler	43
Air Pendingin	
Lubang Pemeriksaan.....	42
Port Masuk	42

B

Bahan Bakar	
Filter	125
Inspeksi.....	126
Pergantian.....	127
Level	59
Saluran	
Sambungan	56
Pemutusan.....	111
Priming.....	67
Penyimpanan.....	137
Baling-Baling	
Inspeksi.....	62
Pergantian.....	134
Seleksi.....	56
Baterai	
Pembersihan.....	130
Sambungan	50
Inspeksi Level Elektrolit.....	129

Baterai

Inspeksi petunjuk.....	65
Penyimpanan.....	139
Bensin Mengandung Alkohol.....	61
Busi.....	120, 123
Buzzer Separator Air.....	34

G

Gigi

Perpindahan ...	81, 82, 83, 84, 85
-----------------	--------------------

H

Honda Smart Key	25
-----------------------	----

I

Inspeksi Setelah Operasi.....	135
Identifikasi Komponen.....	10
Idle Cepat	
Tombol.....	30
Tuas	30
Indikator/Buzzer ACG	32
Indikator/Buzzer Tekanan Oli....	32
Indikator/Buzzer Panas Berlebih	
Fungsi	33
Indikator/Buzzer PGM-FI	31
Inspeksi Sudut Motor Tempel	
Motor	49

J

Jadwal Pemeliharaan.....	116
--------------------------	-----

K

Katup Rilis Manual

Fungsi.....	38
Operasi	98

Keselamatan

Bahaya Racun Karbon	
Monok sida.....	8
Informasi.....	7
Lokasi Label	9
Tanggungjawab Operator.....	7

Klip cadangan, Saklar Stop

Darurat.....	40
--------------	----

Kode identifikasi Kontrol dan

Fitur	2
Kontrol dan Fitur.....	19

L

Lubrikasi	124
-----------------	-----

M

Memiringkan Motor Tempel	91
Mematikan Mesin	
Darurat.....	107
Stop Normal.....	107, 109

INDEKS

Menyalakan Mesin			
Tipe D1, D2.....	67	Motor Tempel	
Tipe R1	72	Pemasangan.....	48
Tipe R2, R3	75	Posisi Penyimpanan.....	140
Mesin		MultipleMotor Tempel.....	106
Tutup		N	
Kait	42	Nomor Seri Rangka.....	4
Pelepasan/Pemasangan....	57	O	
Oli		Operasi	
Pergantian.....	118	Perpindahan Gigi 81, 82, 83, 84, 85	
Inspeksi Level.....	59	Operasi	100
Pengisian Ulang.....	59	P	
Sistem Proteksi.....	100	Pemasangan	
Sistem Peringatan ACG ...	100	Tinggi	47
Anoda	105	Lokasi.....	47
Sistem Peringatan Tekanan		Motor Tempel	48
Oli	100	Pemeliharaan	114
Sistem Peringatan Overheat..	100	Pembatas Over-rev.....	105
Batas Over-rev.....	105	Pembuangan	141
Sistem Peringatan PGM-F	100	Pembersihan dan pembilasan ..	113
Sistem Peringatan Sparator		Pemeriksaan Pra-operasi	57
Air.....	100	Baterai	65
Nomor Seri.....	4	Oli Me sin.....	58
Saklar.....	24	Bahan Bakar.....	60
Moorage			
Tipe Power Trim/Tilt.....	97		
		Filter Bahan Bakar.....	64
		Pemeriksaan lainnya.....	66
		Baling-baling dan pin cotter	
		Inspeksi.....	62
		Pengoperasian di Air Dangkal	106
		Pengurusan Separator Uap	138
		Penyimpanan.....	137
		Perawatan Motor Tempel	
		Tenggela.....	135
		Panel Saklar.....	17
		Penarikan	112
		Pengangkutan.....	111
		Penjelajahan.....	86
		Penyelesaian Masalah	
		Operasi Sistem Peringatan..	142
		Peralatan dan Suku Cadang. .	66,115
		Pergantian Sekring	131
		Poros Baling-Baling	
		Direksi Putaran.....	3
		Prosedure Break-in	80

INDEX

S

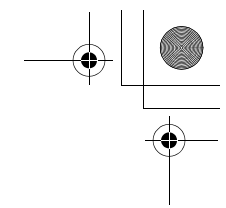
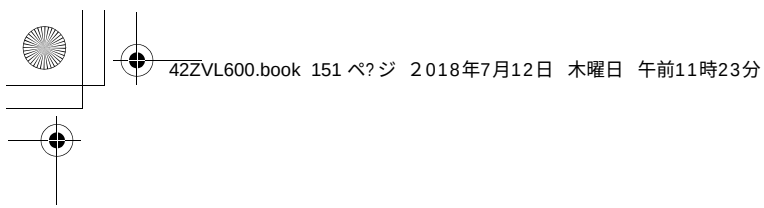
Saklar Power Tilt	
Fungsi	37
Operasi	98
Saklar Power Trim/Tilt	
Fungsi	35
Operasi	86
Sekering ACG	133
Sistem Kontrol Emisi.....	128
Sistem Notifikasi Jam	
Operasi	43
Spesifikasi.....	145
Stop Darurat	
Klip Saklar Cadangan.....	40
Saklar	39
Tali/Klip Saklar.....	39

R

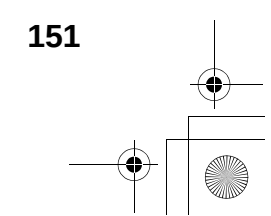
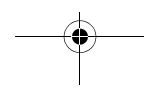
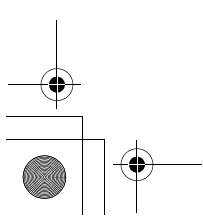
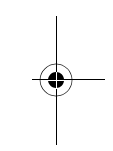
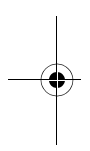
Remote Kontrol	
Kotak	
Identifikasi.....	16, 17
Lokasi Pemasangan.....	55
Panjang Kabel	55
Pemasangan.....	52
Tuas	
Fungsi.....	19, 20, 21, 22, 23
Tipe	3

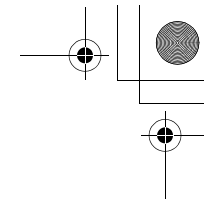
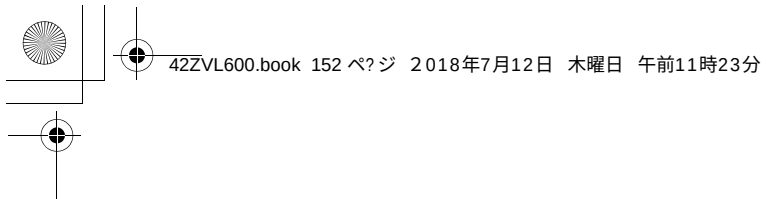
T

Tachometer	43
Tuas Kunci Tilt	41
Tilting Motor Tempel	
Tipe Remote Kontrol	95
Transom	
Tinggi	46
Trim Meter	
Fungsi	37
Operasi	94
Trim Tab	
Penyesuaian.....	99
Operasi	41
Tuas Rilis Netral.....	24



MEMO





MEMO

